

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif (studi kasus) dengan objek perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG). Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini peneliti mengungkapkan bagaimana pengukuran, pelaporan, analisis emisi karbon, pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) dengan periode 2020-2022.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) dengan periode 2020-2022 sebagai objek penelitian utama untuk menjelajahi dan menganalisis dimensi emisi karbon dalam praktik akuntansi manajemen lingkungan. Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), sebagai perusahaan pertambangan yang mapan di Indonesia, menjadi pilihan yang relevan karena dampaknya yang signifikan terhadap lingkungan, khususnya terkait dengan emisi karbon. Keputusan untuk memfokuskan penelitian pada perusahaan ini didasarkan pada pemahaman bahwa sektor pertambangan memiliki peran krusial dalam dinamika ekonomi nasional, tetapi juga menyimpan tantangan serius dalam mengelola dampak lingkungan. Dengan menginvestigasi Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi praktik-praktik akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan dalam upaya mengurangi dan mengelola emisi karbon. Pemahaman mendalam tentang kebijakan, prosedur, dan inisiatif yang telah diimplementasikan oleh ITMG diharapkan akan memberikan kontribusi nyata terhadap literatur akuntansi manajemen lingkungan, serta memberikan pandangan

praktis bagi perusahaan sejenis dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Dengan demikian, Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) menjadi objek penelitian yang relevan dan substansial untuk menyelidiki hubungan antara praktik akuntansi manajemen lingkungan dan mitigasi emisi karbon dalam konteks industri pertambangan.

3.3 Situs Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi Situs Penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website dari Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG). BEI sendiri merupakan lembaga yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah Indonesia yang bertugas memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan go public, maupun surat-surat berharga lainnya. Bursa Efek Indonesia juga menyediakan berbagai data yang diperlukan investor untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang akan dijadikannya sebagai tempat investasinya. Dari banyaknya data yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah laporan keuangan dan laporan tahunan. Laporan tahunan berisi keseluruhan dari laporan yang disusun oleh perusahaan mulai dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan laporan pertanggungjawaban manajemen selama jangka waktu satu tahun. Di sini peneliti mengambil laporan keberlanjutan milik Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) pada website perusahaan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam mendapatkan data yang dipergunakan untuk penelitian. Penulis melakukan dokumentasi pada website Bursa Efek Indonesia mencari dan mendapatkan data berupa daftar perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Setelah mendapatkan daftar perusahaan energi kemudian penulis mencari dan mendapatkan laporan keberlanjutan tahun (*Sustainability Report*) 2020-2022 milik perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG). Kemudian data ini lah yang kemudian di analisis dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu mediatertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi, penulis mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada pada website perusahaan, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: Pelaporan emisi karbon, pengukuran emisi karbon, parameter emisi karbon yang digunakan oleh perusahaan.

3.5 Tahapan dan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2016: 60) Analisis data merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah didapatkan. Data yang dipakai pada penelitian merupakan data sekunder. Data sekunder disebut juga data dokumentasi. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data hasil penelitiannya yang lalu yang dilaksanakan langsung oleh peneliti ataupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah tahapan dan Teknik analisis data dalam penelitian ini:

1. Mengamati website Bursa Efek Indonesia mencari dan mendapatkan data berupa daftar perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 82 perusahaan.

2. Setelah mendapatkan daftar perusahaan energi kemudian penulis mencari dan mendapatkan laporan keberlanjutan tahun 2020-2022 milik perusahaan energi.
3. Dilakukan reduksi data yang merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Dengan cara menentukan kriteria data yang digunakan untuk sampel penelitian. Kriterianya adalah perusahaan energi dan mengeluarkan *sustainability report* yang mana di dalamnya ada pencatatan mengenai emisi karbon, disini penulis memilih satu perusahaan saja, yaitu Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG).
4. Peneliti membuka website Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) untuk mencari laporan keberlanjutan (*sustainability report*) milik perusahaan dengan periode waktu 2020-2022, dan mengunduhnya untuk dicari bagian mengenai pembahasa emisi karbon.
5. Analisis data dimulai dari membuat table indikator pengungkapan emisi karbon, dengan menggunakan *Carbon Emission Disclosure Checklist*. Setiap indikator yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberikan nilai atau score satu sedangkan yang tidak diungkapkan akan diberi nilai atau score nol. Penggunaan nilai ini untuk menjelaskan apakah indikator tersebut digunakan atau tidak oleh perusahaan tersebut.
6. Setelah memberikan nilai atau score, peneliti akan mengkaitkan hasil nilai (temuan) dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Peneliti mengkaitkan pengungkapan emisi karbon dengan akuntansi manajemen dengan cara menggunakan 18 *Carbon Emission Disclosure Checklist*, lalu dari 18 faktor tersebut peneliti akan mengkaitkan dengan akuntansi manajemen lingkungan menggunakan regulasi pemerintah mengenai pengungkapan emisi karbon yaitu, “PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2023 TENTANG PENYELENGGARAAN PENANGKAPAN DAN PENYIMPANAN KARBON,

SERTA PENANGKAPAN, PEMANFAATAN, DAN PENYIMPANAN KARBON PADA KEGIATAN USAHA HULU MINYAK DAN GAS BUMI.”

7. Dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 2 Tahun 2023 bagian kedua menunjukkan *Measurement, Reporting, and Verification* yang mana pada bagian kedua ini peneliti mengambil inti dari pasal yang ada peneliti rangkum menjadi: Pengukuran emisi karbon 1x dalam 1 tahun, Inventarisasi Emisi Karbon, Parameter CCS atau CCUS, Pengukuran Langsung/Tidak Langsung, Tersimpan pada zona target Injeksi.

8. Selanjutnya peneliti melihat kaitan dari kedua hal tersebut, dikarenakan peraturan pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong dan mengatur akuntansi manajemen lingkungan perusahaan tambang, termasuk dari pengelolaan emisi karbon yang dikeluarkan oleh perusahaan.

9. Dari pengkaitan tersebut nantinya dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu, bagaimana praktik pengukuran, pelaporan, dan analisis emisi karbon pada perusahaan perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) pada tahun 2020-2022.